



Meiliza Amelia
 Andariska¹
 Aulia Heny Sakina²
 Siti Aisyah³
 Chaterine Nabila⁴
 Syarnubi⁵

PENERAPAN METODE DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DI SMP INDO GLOBAL MANDIRI PALEMBANG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode Discovery Learning untuk meningkatkan keaktifan siswa di SMP LTI Indo Global Mandiri Palembang. Dalam era globalisasi, pendidikan tidak hanya harus mampu mengembangkan keterampilan intelektual, tetapi juga keterampilan sosial dan personal siswa. Metode Discovery Learning, yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, dianggap sebagai salah satu cara efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Observasi yang dilakukan di SMP LTI Indo Global Mandiri Palembang menunjukkan bahwa metode Discovery Learning secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa. Siswa yang diajarkan dengan metode ini menjadi lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam proses belajar mereka. Selain itu, hasil belajar mereka juga menunjukkan peningkatan yang lebih baik.

Kata Kunci: Discovery Learning, Model Pembelajaran, Minat Belajar Siswa

Abstract

This research aims to analyze the influence of the Discovery Learning method on increasing students' interest in learning at SMP LTI Indo Global Mandiri Palembang. In the era of globalization, education must not only be able to develop intellectual skills, but also students' social and personal skills. The Discovery Learning method, which emphasises students' active involvement in the learning process, is one effective way to achieve this goal. At LTI Indo Global Mandiri Middle School in Palembang, observations showed that the Discovery Learning method significantly increased students' interest in learning. Students taught using this method become more active, creative and independent in their learning process. Apart from that, their learning results also show better improvement.

Keywords: Discovery Learning, Learning Model, Student Learning Interest

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai bagian integral kehidupan masyarakat di era global harus dapat memberi dan memfasilitasi bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan intelektual, sosial, dan personal. Pendidikan dibangun tidak hanya dengan landasan rasio dan logika saja, tetapi juga kreativitas, moral, dan spiritual. Pembelajaran bukanlah merupakan suatu kegiatan yang terjadi secara kebetulan, tetapi merupakan kegiatan yang harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam mengelola proses pembelajaran, seorang guru dituntut untuk menguasai materi pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran maupun penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Rahmayani, Siswanto dan Budiman menyebutkan bahwa guru tidak hanya cukup memberikan ceramah di depan kelas saja, karena akan menjadikan

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
 email: 2220202131@radenfatah.ac.id, 2220202135@radenfatah.ac.id, 2220202139@radenfatah.ac.id, 2220202130@radenfatah.ac.id, syarnubi@radenfatah.ac.id

siswa cepat bosan. Kebosanan akan dapat melemahkan minat dan minat siswa dalam belajar. (Rahmayani, dkk. 2019).

Peran guru sebagai pelaksana pembelajaran, harus dapat mengantisipasi perkembangan ini, dengan menyajikan materi pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran. Materi yang dipelajari diharapkan dapat diterima dengan baik oleh siswa, dan guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik juga. Hal ini akan dapat terlaksana apabila guru dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dalam menyampaikan materi dengan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa juga. Jadi dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat akan mengarahkan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan. (Oktaviani, dkk. 2018: 5-10)

Pendidikan dilaksanakan melalui adanya proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik dan tepat sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang bagus harapan yang ingin dicapai pembelajar memahami apa yang dipelajari dan dapat diterapkan di kehidupan nyata. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki pengetahuan yang inovatif agar dalam proses pembelajaran bukan guru yang aktif tetapi juga siswanya. Dengan demikian proses pembelajaran yang optimal akan terwujud. Dengan adanya pengaruh *discovery learning* ini adalah untuk menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan keaktifan, minat, serta kesadaran anak dalam belajar. Pembelajarannya tidak hanya belajar lebih aktif saja, tetapi model *Discovery Learning* ini secara tidak langsung membuat peserta didik lebih kreatif dan kritis dalam berpikir. Metode ini juga mampu membuat siswa lebih mandiri dalam mencari sebuah kesimpulan atau materi pembelajaran. Pada beberapa kelas yang memakai model *Discovery Learning* telah mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran lain. (Prilliza, 2020).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Meyer menunjukkan bahwa proses penemuan (*discovery*) dalam pembelajaran bisa membantu peserta didik untuk memahami dan menganalisis proses kreativitas dan pengambilan keputusan dalam temuannya. Jadi dapat kami simpulkan bahwa pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat menemukan konsep dari setiap mata pelajaran yang akan diberikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP LTI Indo Global Mandiri Palembang didapat hasil bahwa sekolah ini sudah menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* sejak kurikulum merdeka. Guru di sekolah ini berusaha menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik pembelajaran siswa dan perkembangan zaman. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat, seperti *Discovery Learning*, telah terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam observasi, terlihat bahwa metode ini membantu siswa menerima materi dengan lebih baik dan guru dapat menyampaikan pelajaran dengan lebih efektif. Model pembelajaran *Discovery Learning* telah menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya. Dalam beberapa kelas yang menggunakan model ini, siswa tidak hanya belajar secara aktif tetapi juga menjadi lebih kreatif dan kritis dalam berpikir. Mereka lebih mandiri dalam mencari kesimpulan dan memahami materi pembelajaran

METODE

Peran guru sebagai pelaksana pembelajaran, harus dapat mengantisipasi perkembangan ini, dengan menyajikan materi pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran. Materi yang dipelajari diharapkan dapat diterima dengan baik oleh siswa, dan guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik juga. Hal ini akan dapat terlaksana apabila guru dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dalam menyampaikan materi dengan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa juga. Jadi dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat akan mengarahkan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan. (Oktaviani, dkk. 2018: 5-10)

Pendidikan dilaksanakan melalui adanya proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik dan tepat sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang bagus harapan yang ingin dicapai pembelajar memahami apa yang

dipelajari dan dapat diterapkan di kehidupan nyata. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki pengetahuan yang inovatif agar dalam proses pembelajaran bukan guru yang aktif tetapi juga siswanya. Dengan demikian proses pembelajaran yang optimal akan terwujud. Dengan adanya pengaruh discovery learning ini adalah untuk menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan keaktifan, minat, serta kesadaran anak dalam belajar. Pembelajarannya tidak hanya belajar lebih aktif saja, tetapi model Discovery Learning ini secara tidak langsung membuat peserta didik lebih kreatif dan kritis dalam berpikir. Metode ini juga mampu membuat siswa lebih mandiri dalam mencari sebuah kesimpulan atau materi pembelajaran. Pada beberapa kelas yang memakai model Discovery Learning telah mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran lain. (Prilliza, 2020: 1544)

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Meyer menunjukkan bahwa proses penemuan (discovery) dalam pembelajaran bisa membantu peserta didik untuk memahami dan menganalisis proses kreativitas dan pengambilan keputusan dalam temuannya. Jadi dapat kami simpulkan bahwa pembelajaran Discovery Learning adalah model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat menemukan konsep dari setiap mata pelajaran yang akan diberikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP LTI Indo Global Mandiri Palembang didapat hasil bahwa sekolah ini sudah menerapkan model pembelajaran Discovery Learning sejak kurikulum merdeka. Guru di sekolah ini berusaha menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik pembelajaran siswa dan perkembangan zaman. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat, seperti Discovery Learning, telah terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam observasi, terlihat bahwa metode ini membantu siswa menerima materi dengan lebih baik dan guru dapat menyampaikan pelajaran dengan lebih efektif. Model pembelajaran Discovery Learning telah menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya. Dalam beberapa kelas yang menggunakan model ini, siswa tidak hanya belajar secara aktif tetapi juga menjadi lebih kreatif dan kritis dalam berpikir. Mereka lebih mandiri dalam mencari kesimpulan dan memahami materi pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari penelitian melalui pengamatan dan wawancara yang sudah dilaksanakan di SMP LTI Indo Global Mandiri Palembang. Sekolah ini sudah menerapkan metode discovery learning. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan keterampilan berpikir kritis serta kreatif. Hasil penelitian membuktikan bahwa metode ini sangat efektif di SMP LTI Indo Global Mandiri karena siswa yang belajar menggunakan metode discovery learning menunjukkan pemahaman lebih dalam tentang konsep yang dipelajarinya. Metode discovery learning bisa membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Dan metode discovery learning mendorong siswa berpartisipasi untuk berpikir lebih kritis karena siswa akan diajarkan untuk menganalisis masalah, mengajukan pertanyaan dan mencari solusi dari masalah tersebut. Kemudian Guru berfungsi sebagai pembimbing. Guru harus mempersiapkan aktivitas yang sesuai serta memberikan pedoman pembelajaran yang tepat. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda beda jadi guru harus memastikan bahwa semua siswa termasuk siswa yang kurang mampu dalam belajar, tetap mengikuti pembelajaran dan memahami materi yang disampaikan oleh guru

Metode discovery learning bisa meningkatkan hasil belajar siswa melalui mekanisme yang mendukung pembelajaran aktif, keterlibatan siswa dan pemahaman yang mendalam. Adapun penjelasan berikut ini adalah beberapa pembahasan mengenai bagaimana metode discovery learning di SMP LTI Indo Global Mandiri dapat meningkatkan keaktifan siswa:

Pembelajaran discovery learning adalah model yang efektif dan menyenangkan menuntut partisipasi aktif peserta didik, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian. Untuk kepentingan tersebut diperlukan lingkungan yang kondusif untuk memfasilitasi rasa ingin tahu peserta didik. Lingkungan ini dinamakan discovery learning yaitu lingkungan ketika peserta didik dapat melakukan eksplorasi, penemuan-penemuan baru yang

belum dikenal dan pemahaman yang mirip dengan yang sudah diketahui. Model discovery dalam pendekatan yang digunakan oleh guru, didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila peserta didik tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuknya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri. Pembelajaran model discovery adalah memahami konsep, arti dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai pada kesimpulan. Discovery akan terjadi apabila semua individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. (Ester Reni sawitri, 2022)

Pembelajaran aktif memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis dan menyintesis, serta melakukan penilaian terhadap berbagai peristiwa belajar, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran aktif memiliki persamaan dengan model pembelajaran self discovery learning, yakni pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik untuk menemukan kesimpulan sendiri sehingga dapat dijadikan sebagai nilai baru yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Metode discovery learning mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga berpartisipasi aktif dalam menemukan informasi dan memahami konsep. Peserta didik terlibat secara aktif dan banyak berperan dalam proses pembelajaran sedangkan guru lebih banyak memberikan arahan dan bimbingan, serta mengatur sirkulasi dan jalannya proses pembelajaran di sekolah SMP LTI Indo Global Mandiri.



Gambar 1 Siswa kelas VIII aktif dikelas setelah guru menerapkan metode discovery learning

Berdasarkan dari penelitian melalui pengamatan yang sudah dilaksanakan di SMP LTI Indo Global Mandiri Palembang. Kami melihat langsung pada saat guru menerapkan metode discovery learning, metode ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dikelas. Siswa terlihat lebih semangat dalam belajar dikelas. Dalam penerapan model discovery learning terdiri dari enam langkah utama :

1. Stimulation, memulai kegiatan proses mengajar belajar dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pecahan masalah
2. Problemstatement (pernyataan/identifikasi masalah), yakni memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah)
3. Data collection (pengumpulan data), memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyakbanyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis
4. Data processing (pengolahan data), mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para siswa melalui diskusi, observasi, dan sebagainya lalu ditafsirkan
5. Verification (pembuktian), yakni melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dihubungkan dengan hasil data processing
6. Generalization (generalisasi), menarik sebuah simpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. (Apri Dwi Prasetyo dan Muhammad Abduh, 2021)



Gambar 2 Seorang guru sedang menerapkan metode discovery learning pada kelas VIII

Metode Discovery Learning memiliki beberapa kelebihan yang menyebabkan metode ini dianggap unggul. Di antara keunggulan pembelajaran Discovery adalah:

1. Peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif dan topik pembelajaran biasanya meningkatkan motivasi instrinsik
2. Aktivitas belajar dalam pembelajaran discovery biasanya lebih bermakna daripada latihan kelas dan mempelajari buku teks saja
3. Peserta didik memperoleh keterampilan investigatif dan reflektif yang dapat digeneralisasikan dan diterapkan dalam konteks lain
4. Peserta didik mempelajari keterampilan dan strategi baru
5. Pendekatan dari metode ini dibangun di atas pengetahuan dan pengalaman awal peserta didik
6. Metode ini mendorong kemandirian peserta didik dalam belajar
7. Metode ini diyakini mampu membuat peserta didik lebih mungkin untuk mengingat konsep, data atau informasi jika mereka temukan sendiri
8. Metode ini mendukung peningkatan kerja kelompok

“No single method is considered perfect” Pernyataan seperti ini sering terdengar bila ada pembicaraan tentang strategi ataupun metode mengajar, termasuk juga Discovery Learning. Meskipun mempunyai banyak keunggulan, tetap saja terdapat beberapa kelemahan dalam penerapan metode ini. Menurut Westwood di dalam jurnal Siti Khasinah (2021: 402-413) mengemukakan beberapa kekurangan metode ini yang antara lain:

1. Penggunaan metode ini menghabiskan banyak waktu
2. Penerapan metode ini membutuhkan lingkungan belajar yang kaya sumber daya: Kualitas dan keterampilan peserta didik menentukan hasil atau efektifitas metode ini
3. Kemampuan memahami dan mengenali konsep tidak bisa diukur hanya dari keaktifan siswa di kelas
4. Peserta didik sering mengalami kesulitan dalam membentuk opini, membuat prediksi, atau menarik kesimpulan
5. Sebagian guru belum tentu mahir mengelola pembelajaran discovery
6. Tidak semua guru mampu memantau kegiatan belajar secara efektif.

Dari kelebihan dan kekurangan model Discovery Learning, model ini memiliki pengaruh yang positif di dalam meningkatkan keaktifan siswa. Discovery learning adalah metode pembelajaran yang sangat bermanfaat dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemandirian, dan kemampuan investigatif siswa. Namun, keberhasilan penerapannya sangat tergantung pada kesiapan guru, ketersediaan sumber daya, dan kemampuan untuk menyediakan lingkungan belajar yang mendukung. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dan mencari keseimbangan yang tepat dalam penerapan metode ini di sekolah

SIMPULAN

Metode Discovery Learning telah diidentifikasi sebagai salah satu cara untuk

meningkatkan minat, keaktifan, dan kesadaran belajar siswa. Metode ini mengajak siswa untuk aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran, memfasilitasi kreativitas dan pemikiran kritis mereka. Berdasarkan observasi di SMP LTI Indo Global Mandiri Palembang, penerapan metode Discovery Learning sejak kurikulum merdeka menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dan siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Meyer yang menyatakan bahwa proses penemuan dalam pembelajaran membantu siswa memahami dan menganalisis proses kreativitas dan pengambilan keputusan

Penerapan metode pembelajaran yang tepat seperti Discovery Learning membantu siswa menerima materi dengan lebih baik dan mendukung guru dalam menyampaikan pelajaran secara efektif. Siswa yang diajarkan dengan metode ini menunjukkan peningkatan kreativitas, pemahaman materi, dan kemampuan mandiri dalam mencari kesimpulan. Kesimpulannya, Discovery Learning adalah model pembelajaran yang mengharuskan keterlibatan aktif siswa sehingga mereka dapat menemukan dan memahami konsep secara mendalam.

Metode game based learning dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif. Pembelajaran berbasis permainan adalah permainan yang dirancang untuk proses pembelajaran. Game based learning adalah suatu metode pembelajaran dimana peserta didik memainkan permainan elektronik atau digital untuk tujuan pembelajaran, yaitu permainan edukatif. Game based learning memungkinkan peserta didik mempelajari teori dan konsep masalah serta melatih mereka untuk fokus pada masalah. Oleh karena itu, belajar melalui bermain dapat menjadi solusi yang menarik bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Apri Dwi Prasetyo dan Muhammad Abduh, (2021). Peningkatan keaktifan belajar siswa melalui model discovery learning di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(4), 1717-1724.
- Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. (Magelang:Tisara Grafika, 2022)
- Oktaviani, W., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa kelas 5 SD. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 5-10.
- Prilliza, M. D., Lestari, N., Merta, I. W., & Artayasa, I. P. (2020). Efektivitas Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(2), 130. <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i2.1544>
- Rahmayani, A., Siswanto, J., & Budiman, M. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Mediavideo Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 246-253.
- Siti Khasinah (2021). Discovery learning: definisi, sintaksis, keunggulan dan kelemahan. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 402-413.